

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesis dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.²

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hal.132

²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hal.81

obyek yang diteliti. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.³

Kesimpulan dari hasil penelitian ini disajikan dari hasil analisis data dengan rumus matematis. Tujuan dari penelitian eksperimen untuk menemukan pengaruh dari *treatment* terhadap peningkatan hasil belajar. Verifikasi hasilnya diperoleh dengan membandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (non eksperimen). Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk *quasi experiment* atau eksperimen semu, karena peneliti menerapkan tindakan berupa metode pembelajaran.

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan metode *mind mapping* sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan metode *mind mapping*. Pada akhirnya pembelajaran kedua kelas tersebut akan diukur hasil belajarnya dengan menggunakan alat ukur berupa tes. Hal ini dimaksudkan untuk melihat hasil belajar pada kedua kelas tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung” ini dilaksanakan di MI Podorejo yang di

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm.207

Desa Podorejo Kecamatan Sumbergempol Tulungagung. Profil lengkap sebagaimana terlampir.

Peneliti melakukan penelitian di MI Podorejo Sumbergempol ini dikarenakan letak strategis, karena MI Podorejo terletak di tengah-tengah desa Podorejo. Selain itu, madrasah ini merupakan salah satu sekolah favorit di Sumbergempol Tulungagung dan sudah terakreditasi A.

C. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴

Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV yang terdiri dari kelas A dan kelas B di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Dimana kelas IV A berjumlah 27 peserta didik dan kelas IV B berjumlah 27 peserta didik. Sehingga total populasi untuk keseluruhan jumlah peserta didik kelas IV adalah 54 anak.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengumpulan sampel.⁵

Secara umum ada dua macam sampling yaitu adalah sebagai berikut:

⁴Burhan Bungi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Prenada Media, 2005), hlm.99

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 81

- a. *Probability sampling* atau sampling yang memberi kemungkinan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih. Pada teknik *probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster sampling*, *systematic sampling* dan *area sampling*.
- b. *Non-probabilty sampling* atau sampling yang tidak berkemungkinan yang sama lagi tiap unsur populasi untuk dipilih. Pada teknik *probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *convenience sampling*, *purposive sampling*, *quota sampling*, dan *snowball sampling*.⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dimana lebih spesifiknya adalah teknik *boring sampling* atau sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sample. Hal ini digunakan apabila populasi relatif sedikit. Istilah ini juga biasa disebut studi sensus.⁷

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang telah diteliti.⁸ Cara pengambilan sampel dalam penelitian sangatlah penting terlebih jika peneliti ingin hasil penelitiannya berlaku untuk seluruh populasi. Sehingga sampel yang diambil haruslah dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi jika tidak maka kesimpulan

⁶Dani Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.145

⁷ I Wayan Pantiasta, *Metodologi Penelitian*, (Denpasar:ANDI:2011), hal. 84-85

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka, 2009), hal.174

dari penelitiannya akan biasa. Adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV A yang berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas control dan kelas IV B yang berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁹ Menurut cara memperolehnya sumber data digolongkan menjadi dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹⁰ Sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A yang terdiri dari 11 siswa dan 16 siswi sedangkan kelas IV B terdiri dari 15 siswa dan 12 siswi di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 sehingga jumlah peserta didik di masing-masing kelas berjumlah 27 peserta didik.

b. Data Sekunder

⁹*Ibid.*, hal.174

¹⁰*Ibid.*, hal 103

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹¹ Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah guru mata pelajaran Fiqih MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Peneliti memilih guru mata pelajaran Fiqih sebagai sumber data dengan alasan melalui guru, peneliti mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar peserta didik sebelum diadakannya penelitian.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Adapun variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Metode *Mind Mapping*, yang selanjutnya disebut dengan variabel x.

b. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat

¹¹ *Ibid.*, hal.103

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.38

sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.¹³ Variabel terikat pada penelitian ini adalah:

Y1 : Hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis skala pengukuran yaitu:

a. Skala Interval

Skala interval adalah suatu skala yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka 0 mutlak.¹⁴ Skala interval digunakan untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran Fiqih peserta didik. skala interval untuk hasil belajar Fiqih peserta didik diperoleh dari nilai *pre test* dan *post test*.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa dipertanggungjawabkan atas datar

¹³ Harini, *Metode*, hal.19

¹⁴ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal.20

tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹⁵

a. Metode tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.¹⁶ Hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor tes yang telah dicapai peserta didik setelah pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes terdiri dari beberapa macam, dalam penelitian ini yang digunakan adalah *pre test-post test*. *Pre test* digunakan untuk mengecek bagaimana kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran dan *Post test* digunakan untuk melihat pengaruh metode *mind mapping* terhadap peserta didik. metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung pada BAB 2 dengan materi “Membiasakan Berpuasa Sunnah”

Peneliti menggunakan bentuk uraian dengan tujuan agar peserta didik dapat menguraikan dan menyatakan jawaban dengan kata-kata sendiri dalam bentuk, teknik, dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes ini digunakan terlebih dahulu peneliti menguji cobakannya

¹⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 125

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif...*, hal.73

untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal tes, sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur hasil belajar peserta didik.

1) Validitas

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendah validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹⁷

2) Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendaknya diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.¹⁸

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal.211

¹⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), hal.121

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai sekolah, keadaan sekolah, keadaan peserta didik, guru, serta nilai hasil ulangan untuk mengetahui tingkat prestasi siswa sebelum diadakannya penelitian untuk bahan perbandingan setelah penelitian ini selesai dilakukan.

2. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, oleh karena itu perlu adanya alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁹ Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pedoman tes tertulis

Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Soal-soal tes sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui soal tes atau instrumen itu valid dan reliabilitas. Adapun soal-soal tes tertulis yang akan digunakan untuk instrumen pengumpulan data yaitu berbentuk soal uraian.

¹⁹*Ibid*, hal.102

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa soal tes yang merupakan instrumen dari metode tes hasil belajar. Soal-soal yang digunakan untuk instrumen penelitian ini diharapkan benar-benar dapat mengukur hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung pada BAB 2 dengan materi “Membiasakan Berpuasa Sunnah” adapun kisi-kisi instrumen tes sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen Tes Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	Menganalisis ketentuan ibadah puasa sunnah	Membiasakan Berpuasa sunnah	Menjelaskan pengertian puasa	Uraian	1
2.	Menganalisis ketentuan ibadah puasa sunnah	Membiasakan Berpuasa sunnah	Membedakan syarat dan rukun puasa	Uraian	2
3.	Menganalisis ketentuan ibadah puasa sunnah	Membiasakan Berpuasa sunnah	Menganalisis hal-hal yang dapat membatalkan puasa	Uraian	3
4.	Menganalisis ketentuan ibadah puasa sunnah	Membiasakan Berpuasa sunnah	Mengkategori-kan macam-macam puasa sunnah	Uraian	4
5.	Menganalisis ketentuan ibadah puasa sunnah	Membiasakan Berpuasa sunnah	Menyimpulkan hikmah dari melaksanakan ibadah puasa sunnah	Uraian	5

b. Pedoman Dokumentasi

Lembar dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi. Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Nilai Ulangan Tengan Semester kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
- 2) Profil tentang MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
- 3) Data tentang keadaan guru dan pegawai MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
- 4) Data tentang keadaan peserta didik kelas IV MI Podorejo sumbergempol Tulungagung
- 5) Data tentang keadaan sarana dan prasarana MI Podorejo sumbergempol Tulungagung

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun tahap-tahap dalam analisis data sebagai berikut:

1. *Editing* Data

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

2. *Coding* Data

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.²⁰

3. Tabulasi

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistic dan computer.²¹ Penerapan analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya rumusan yang dikemukakan adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Dalam penelitian ini menggunakan rumus uji manova. Berikut merupakan urutan teknik analisi data dengan menggunakan rumus manova:

a. Tahap Awal

²⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian.*,hal. 126

²¹*Ibid.*, hal. 129

Bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan juga apakah sampel mempunyai varians yang sama/homogen. Data yang diambil dengan rata-rata nilai siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran

1) Uji normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic nonparametrik.²² Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov*.

Uji *Kolmogorov-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Uji ini boleh dipandang sebagai suatu uji yang umum atau serbaguna, karena kepekaannya terhadap semua jenis

²²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 153

perbedaan yang mungkin ada diantara dua distribusi.²³ Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan di awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apabila asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti, maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis berikutnya.²⁴ Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

²³Wahid Sulaiman, *STATISTIK NON PARAMETRIK contoh kasus dan pemecahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 37

²⁴Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal. 99

- a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka data mempunyai varian yang homogen.

3) Uji hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Ha: Ada pengaruh yang signifikan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
- b) Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *Mind Mapping* dengan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

b. Tahap Akhir

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar

Fiqih peserta didik, peneliti menggunakan rumus t-test dengan bantuan *SPSS 16.0*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika $P \text{ value} \leq \text{ taraf nyata } (\alpha)$, maka H_0 ditolak
- 2) Jika $P \text{ value} \geq \text{ taraf nyata } (\alpha)$, maka H_0 diterima